



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

Akuntansi Keuangan

Berdasarkan **SAK** Berbasis **IFRS**

BUKU 2
EDISI
KEDUA

HANS KARTIKAHADI
ROSITA ULI SINAGA
LIANNY LEO
MERLIYANA SYAMSUL
SYLVIA VERONICA SIREGAR
ERSA TRI WAHYUNI

Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS

Buku 2 Edisi Kedua

Hans Kartikahadi
Rosita Uli Sinaga
Lianny Leo
Merliyana Syamsul
Sylvia Veronica Siregar
Ersa Tri Wahyuni

Hak Cipta @2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menerjemahkan, mencetak ulang, memperbanyak, atau menggunakan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik, mekanik atau cara lainnya, yang saat ini diketahui atau nanti ditemukan, termasuk menggandakan dan mencatat, atau menyimpan dalam sistem penyimpanan dan penyediaan informasi, tanpa izin tertulis dari Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia tidak bertanggungjawab atas kerugian yang dialami oleh pihak yang melakukan atau menghentikan suatu tindakan dengan mendasarkan pada materi dalam buku ini, baik kerugian yang disebabkan oleh kelalaian atau hal lainnya.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113:

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Editor : **Tim Editor IAI**
Desain Sampul : **Tim Kreatif IAI**
Tata Letak : **Tim Kreatif IAI**

ISBN : xxx-xxx-xxxx-xx-xx

Diterbitkan oleh:

Ikatan Akuntan Indonesia
Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1
Menteng, Jakarta 10310
Telp: 021-31904232 (Hunting)

17,6 × 25 cm; xxvi + 450 hlm
Cetakan Kedua, Februari 2024

Tentang Penulis

Hans Kartikahadi



Hans Kartikahadi adalah pendiri KAP Hans Kartikahadi & Co, dan salah seorang pendiri Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM), *member firm* Deloitte Touche Tohmatsu, salah satu dari “*the Big Four*”. Ia meraih gelar doktorandus ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan terdaftar Akuntan Register Negara No. D 320 (lama) dan Register Negara Akuntan (RNA) No. 3 (baru). Hans mendapatkan kesempatan belajar pada *nondegree program* di Jerman Barat tahun 1969 dan *visiting scholar* di University of Illinois at Urbana – Champaign USA, tahun 1982.

Hans mengembangkan kariernya secara berimbang dalam tiga jalur yang saling terkait: staf pengajar jurusan akuntansi FEUI, aktif di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berpraktik sebagai akuntan publik. Sebagai staf pengajar, pada HUT ke-55 FEUI ia terpilih sebagai dosen terbaik untuk Departemen Akuntansi. Setelah berbakti selama lebih dari 40 tahun di almamaternya, Hans telah pensiun secara resmi dengan jabatan terakhir Lektor Kepala Utama dan mendapatkan Satya Lencana Karya Satya 30 tahun (emas) dari Presiden RI. Terakhir, almamaternya FEB UI pada tahun 2017 menganugerahi Piagam Wiraprakarsa Aditama, *Outstanding Achievement Award* kepada alumnusnya yang dianggap berjasa dalam mengembangkan akuntansi di Indonesia.”

Sebagai salah seorang pendiri Seksi Akuntan Publik (cikal bakal Kompartemen Akuntan Publik IAI, IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), Hans pernah menjabat Ketua Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (cikal bakal Dewan Standar Akuntansi Keuangan), untuk masa bakti 1986–1990 dan 1990–1994, dan Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) untuk periode 2000–2003. Ia dikenal sebagai seorang perintis pembaharuan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan mengacu pada International Accounting Standard (IAS) jauh sebelum program konvergensi IFRS/IAS menjadi arus global. Atas darma baktinya, pada saat HUT ke-51 IAI, Hans menerima anugerah piagam tertinggi *Achievement Award*. Sebelum pensiun dari dunia praktik, Hans pernah menjabat Chairman dan CEO group HTM, DTT Asia Pacific Management Council Member, dan DTT International Board Member.

Rosita Uli Sinaga



Rosita saat ini adalah salah satu Partner Deloitte SEA di Indonesia. Beliau berpengalaman selama lebih dari 30 tahun sebagai konsultan di bidang akuntansi, keuangan dan transformasi proses pelaporan keuangan berbasis digital. Rosita berpengalaman luas membantu implementasi berbagai PSAK/IFRS baru, termasuk di dalamnya implementasi PSAK 71 dan PSAK 74 di berbagai bank dan perusahaan asuransi di Indonesia.

Rosita lulus S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan meraih gelar magister manajemen dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2007 dan memiliki sertifikasi profesi *Chartered Accountant* (Indonesia) dan *Certified Public Accountant* (Indonesia) serta terdaftar sebagai Akuntan Beregister di Kementerian Keuangan.

Rosita mengembangkan kariernya dalam beberapa jalur yang saling berkaitan antara lain sebagai staf pengajar jurusan akuntansi FEB UI, aktif di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan berpraktik sebagai akuntan publik. Pada periode 2014–2018, 2018–2022 dan 2022–2026, ia terpilih sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI yang mengetuai bidang pengembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sebelumnya beliau adalah Ketua DSAK IAI sejak tahun 2009–2015. Di bawah kepemimpinannya, DSAK-IAI berkali-kali mencatatkan momentum bersejarah dengan adanya konvergensi IFRS ke dalam SAK. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Penguji USAP (Ujian Sertifikasi Akuntan Publik) IAI, mewakili IAI sebagai anggota Komite Profesi Akuntan Publik pada periode 2013–2019, dan menjadi *Technical Advisor International Federation of Accountants (IFAC) Board Member* (2016–2017).

Sejak tahun 2020, Rosita adalah Ketua *Task Force Comprehensive Corporate Reporting* IAI yang mendorong dibentuknya Dewan Standar Laporan Berkelanjutan di bawah IAI. Saat ini Rosita juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengarah Komite Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia (sejak 2010–sekarang), anggota dari Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Laporan Keuangan Gabungan dan Kebijakan Pelaporan Keberlanjutan BUMN (2022–2027) dan pada tahun 2022 beliau terpilih kembali mewakili Dewan Pengurus Nasional IAI sebagai anggota dari Komite Profesi Akuntan Publik untuk periode 2022–2025.

Lianny Leo



Lianny Leo adalah praktisi akuntansi dengan pengalaman lebih dari tiga puluh tahun. Ia menjalani karir mulai dari staf auditor sampai dengan Partner di Kantor Akuntan Publik Deloitte Jakarta, Deloitte San Francisco, Moore Stephens Jakarta, dan terakhir di Darmawan Hendang Kaslim & Rekan. Dalam organisasi IAI, Lianny aktif dalam Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional (DSAP) untuk masa bakti 2019–2027, dan menjadi Ketua DSAP sejak tahun 2022. Sebelumnya Lianny merupakan

anggota DSAK masa bakti 2013–2019 dan Tim Implementasi SAK IAI masa bakti 2009–2012.

Lianny meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Magister Akuntansi dari universitas yang sama. Pada tahun 2011, Lianny menyelesaikan disertasinya dan meraih gelar Doktor dari Universitas Indonesia. Ia juga menjadi pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan sebagai pembicara di berbagai seminar dan pelatihan, serta menjadi anggota komite audit di beberapa perusahaan publik dan perusahaan jasa keuangan.

Merliyana Syamsul



Merliyana Syamsul berpengalaman sebagai akuntan publik sekaligus akademisi dalam bidang akuntansi. Ia meraih gelar sarjana ekonomi dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Magister Manajemen pada universitas yang sama. Merli pernah menjadi Partner Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Ltd, salah satu dari “*the Big Four*”.

Merli memiliki pengalaman kerja lebih dari 20 tahun dalam bidang akuntansi, konsultasi manajemen, dan audit, termasuk pengalaman kerja di Deloitte Australia. Ia juga aktif sebagai pembicara pada berbagai seminar dan pelatihan yang diadakan oleh berbagai institusi dan perusahaan di Indonesia.

Merli juga menjadi staf pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia baik pada program Reguler S1 dan Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Akuntansi (MAKSI-PPAK FEUI) sejak tahun 1999. Merli adalah anggota Tim Implementasi SAK IAI periode 2012–2017. Sebelumnya, ia menjadi anggota DSAK IAI untuk masa bakti 2006–2012.

Sylvia Veronica Siregar



Sylvia Veronica Siregar merupakan anggota Tim Implementasi SAK IAI periode 2015–2018. Sebelumnya Sylvia menjadi anggota DSAK IAI untuk periode 2009–2014.

Saat ini Sylvia adalah staf pengajar pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI). Ia meraih gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi dan Doktor bidang Akuntansi, keduanya dengan prestasi *cum laude* dari Universitas Indonesia.

Sylvia aktif melakukan riset dan penulisan akademik dalam bidang akuntansi. Beberapa makalahnya masuk dipublikasikan di beberapa jurnal nasional dan internasional, seperti *The International Journal of Accounting*, *Asian Journal of Business and Accounting*, *Asia Pacific Journal of Accounting and Finance*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, serta Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Ia juga menjadi penulis untuk beberapa buku teks akuntansi.

Sebagai profesional, Sylvia saat ini menjadi anggota dua komite audit di dua perusahaan publik. Sebelumnya ia pernah menjadi anggota Komite GCG PT PLN (Persero) dan auditor di KAP Hanadi, Sarwoko, dan Sandjaja (Ernst & Young Indonesia).

Ersa Tri Wahyuni



Ersa Tri Wahyuni, S.E. M.Acc., Ph.D., CA., CPMA., CPSAK., CPA., CWM., CACP. adalah dosen akuntansi dan peneliti pada Departemen Akuntansi Universitas Padjadjaran Bandung sejak tahun 2008 dan saat ini menjabat juga sebagai anggota Komite Audit FEB UNPAD. Menamatkan S1 dari STEKPI Jakarta (Sekarang Universitas Trilogi) bidang akuntansi dan S1 bidang manajemen keuangan keduanya dengan predikat *Cum Laude*. Menamatkan Master of Accounting dari University of Melbourne tahun 2003 dan S3 dari University of Manchester tahun 2015.

Beliau juga lulusan terbaik program PPAk Trisakti angkatan IX tahun 2011.

Ersa adalah Anggota DSAK IAI periode 2015–2023 dan saat ini merupakan Wakil Ketua IAMI (Institute Akuntan Manajemen Indonesia). Ersa Tri Wahyuni adalah penulis buku-buku akuntansi keuangan dan konsultan akuntansi dan keuangan selama lebih dari 15 tahun. Beliau juga merupakan dosen tamu di berbagai universitas dalam dan luar negeri.

Sambutan Ketua Dewan Pengurus Nasional IAI



Sebagai negara G-20, entitas dan praktisi di Indonesia dituntut memiliki pemahaman yang sama dengan bahasa bisnis internasional. Dalam aspek akuntansi dan keuangan, Indonesia harus menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan diterima di seluruh dunia. Dalam kapasitas itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai *standard setter* telah menunjukkan dukungan nyata dalam bentuk adopsi *IFRS Accounting Standards* ke dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan IAI.

IAI melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah melakukan konvergensi SAK dengan *IFRS Accounting Standards* sejak tahun 2012. Proses konvergensi ini juga merupakan bentuk komitmen IAI sebagai anggota *International Federation of Accountants* (IFAC) untuk menerapkan standar internasional dalam praktik keprofesian, termasuk standar pelaporan keuangan. Saat ini kerangka pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia adalah SAK yang konvergen dengan *IFRS Accounting Standards*, SAK Entitas Privat (SAK EP), SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta SAK Internasional yang disahkan IAI pada 12 Desember 2022.

Sebagai satu-satunya negara G20 di regional ASEAN, Indonesia dipandang sebagai *natural leader* bagi perekonomian di kawasan ini. Sebagai konsekuensi dari posisi tersebut, Indonesia harus memiliki para profesional di bidang akuntansi, bisnis, dan keuangan yang mempunyai kapabilitas dan kompetensi tinggi. Mereka inilah yang akan mempersiapkan dan menjaga ekosistem pelaporan keuangan Indonesia yang dapat diperbandingkan di level regional, bahkan global.

Akuntansi keuangan sangat berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta regulator, sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kunci dalam pengambilan keputusan bisnis sebuah entitas. Penerbitan kembali buku Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS edisi keempat ini menjadi penting dan relevan dalam konteks ini. Seluk beluk tentang akuntansi keuangan yang ditulis secara komprehensif dalam buku ini, merupakan modal keilmuan penting bagi seorang calon akuntan profesional.

Buku edisi kedua ini ditulis enam akuntan profesional yang sangat berpengalaman dan memahami perkembangan keilmuan dan praktik akuntansi dengan paripurna, yaitu Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Lianny Leo, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, dan Ersya Tri Wahyuni. Faktanya, mereka adalah para penulis yang sangat kompeten dan mampu menyajikan kedinamisan perkembangan akuntansi keuangan seiring dengan makin berkembangnya model bisnis di era globalisasi dengan jelas dan terstruktur.

Atas nama IAI, saya memberikan apresiasi yang tinggi kepada para penulis buku edisi kedua ini. Buku ini melanjutkan tonggak penting yang menandai kemajuan signifikan di bidang pendidikan akuntansi keuangan di Indonesia. Buku ini menampilkan materi paling mutakhir terkait akuntansi keuangan dan mampu menjadi panduan praktis yang memberikan wawasan mendalam terkait konsep-konsep kunci dan penerapan praktis standar global dalam konteks bisnis modern. Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat ini, di mana tantangan bisnis semakin kompleks, buku ini hadir pada saat yang tepat. Penerapan standar akuntansi keuangan yang konvergen dengan standar global secara tepat adalah kunci untuk memahami kondisi keuangan suatu perusahaan, memperoleh kepercayaan pemangku kepentingan, dan menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang. Karena itu, buku ini tidak hanya menjadi sumber informasi yang berharga, tetapi juga merupakan alat pembelajaran penting bagi proses pengambilan keputusan bisnis untuk mencapai kesuksesan dalam era akuntansi global. Buku ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi para akuntan, dosen, dan pelaku bisnis di Indonesia untuk menerapkan SAK secara cermat dan akurat.

Akhir kata, kami berharap bahwa buku 2 "Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Kedua" ini akan menjadi sarana yang berharga untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman kita tentang akuntansi keuangan yang berkualitas dalam konteks global. Mari kita terus mengembangkan kompetensi profesional dan mendorong keunggulan perekonomian Indonesia.

Selamat kepada semua yang terlibat dalam terbitnya buku ini, semoga kesuksesan ini menjadi awal dari banyak prestasi yang luar biasa di masa depan. Terima kasih.

Jakarta, Februari 2024

Dr. Ardan Adiperdana, CA.
Ketua Dewan Pengurus Nasional
Ikatan Akuntan Indonesia

Sambutan Ketua Dewan Penasihat IAI



Atas nama Dewan Penasihat Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), saya sangat bangga dan antusias menyambut terbitnya buku 2 "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Kedua". Buku ini merupakan kontribusi yang luar biasa dalam pengembangan akuntansi keuangan di Indonesia. Saya percaya bahwa selain sebagai sarana pembelajaran akademik, buku ini dapat menjadi panduan penting bagi para praktisi akuntansi dalam menerapkan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS di Indonesia. Standar-standar tersebut memainkan peran yang sangat penting dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, andal, dan transparan, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perubahan yang cepat dalam lingkungan bisnis global menuntut adanya penyesuaian dan pemahaman yang kuat terhadap standar akuntansi internasional. Melalui adopsi IFRS *Accounting Standards* ke dalam SAK yang dilakukan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI, Indonesia telah menunjukkan komitmen yang nyata dalam menghadapi tantangan ini dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di Indonesia.

Dalam kapasitas sebagai Ketua Dewan Penasihat IAI, saya memberikan apresiasi kepada Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI yang terus berupaya memperkuat ekosistem keuangan di Indonesia, melalui program pengembangan SDM akuntansi dan keuangan. Program ini menjadi bagian penting dari Rencana Strategis IAI 2022–2026: IAI Tumbuh, Kuat, dan Berkelanjutan yang akan, sedang, dan terus dijalankan secara konsisten. Dalam konteks ini, saya melihat buku ini sebagai sarana penting dalam memperkuat kompetensi dan kualitas SDM akuntansi dan keuangan di Indonesia.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan apresiasi yang tinggi kepada enam penulis yang luar biasa, yaitu Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Lianny Leo, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, dan Ersya Tri Wahyuni, yang telah menghasilkan karya yang sangat berharga ini. Mereka adalah profesional akuntansi yang berpengalaman dan kompeten, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan terkini dalam bidang akuntansi keuangan.

Dengan memahami dan mengimplementasikan standar akuntansi keuangan yang berlaku secara global, para akuntan akan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada klien dan pemangku kepentingan, serta memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis di Indonesia. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penerbitan buku ini. Tentunya terima kasih dan apresiasi kepada IAI atas komitmen adopsi standar akuntansi internasional di Indonesia, serta komitmen penguatan ekosistem keuangan Indonesia.

Saya berharap buku 2 “Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Kedua” ini akan menjadi referensi utama bagi para mahasiswa, akademisi, praktisi akuntansi, dan semua yang tertarik dalam bidang akuntansi keuangan. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan profesi akuntan di Indonesia.

Jakarta, Februari 2024

Prof. Moermahadi Soerja Djanegara, CA.

Ketua Dewan Penasihat
Ikatan Akuntan Indonesia

PROPERTI IAI

Sambutan Ketua Dewan Pengawas IAI



Pertama-tama, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para penulis yang telah menghasilkan karya luar biasa ini. Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Lianny Leo, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar, dan Ersu Tri Wahyuni telah menunjukkan kompetensi dan pengalaman mereka dalam menghadirkan buku yang berkualitas tinggi ini. Kontribusi mereka tidak hanya berdampak pada perkembangan akuntansi keuangan di Indonesia, namun juga memberikan arahan yang berharga bagi para praktisi dan mahasiswa akuntansi.

Sebagai Ketua Dewan Pengawas IAI, saya mengakui pentingnya standar akuntansi keuangan yang konvergen dengan standar global. Melalui adopsi IFRS Accounting Standards ke dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menghadirkan praktik akuntansi yang transparan, kredibel, dan dapat diandalkan di Indonesia.

Buku 2 "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Kedua" ini adalah bukti nyata dari upaya kolektif dan kolaboratif para praktisi akuntansi dalam menerapkan standar akuntansi internasional. Buku ini menyajikan pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan penerapan praktis standar global dalam konteks bisnis modern. Fakta bahwa buku edisi kedua ini berisi substansi yang terus dimutakhirkan, menjadi jawaban atas perkembangan akuntansi keuangan di Indonesia yang sangat dinamis.

Saya melihat buku ini bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga berperan sebagai alat pembelajaran yang penting bagi para praktisi akuntansi dalam menjalankan tugas mereka dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi. Buku ini dapat membantu para praktisi menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam lingkungan bisnis global yang terus berubah.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada IAI dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buku ini, sejak dari edisi pertama pada Oktober 2019. Saya meyakini, kolaborasi dan kerjasama yang baik antara pihak-pihak terkait sangat penting dalam mengembangkan profesi akuntansi di Indonesia.

Saya berharap buku 2 "Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Kedua" ini akan menjadi panduan yang berharga bagi para mahasiswa, akademisi, praktisi akuntansi, dan semua pihak yang tertarik dalam bidang akuntansi keuangan. Semoga buku ini mampu memperkaya pengetahuan dan memperkuat kompetensi calon SDM akuntan Indonesia untuk bersiap mengemban tanggung jawab sebagai akuntan profesional masa depan.

Jakarta, Februari 2024

Prof. Mardiasmo, CA.
Ketua Dewan Pengawas
Ikatan Akuntan Indonesia

PROPERTI IAI

Kata Pengantar

Akuntansi keuangan dapat dikatakan merupakan tulang punggung atau poros dasar sistem informasi akuntansi dalam suatu entitas atau unit usaha, dan juga merupakan jalur informasi penting antar unit mikro (entitas bisnis) dengan unit makro (publik, entitas pemerintah, negara).

Buku Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS ini ditulis untuk mengisi kekosongan literatur khususnya *textbook* Indonesia di bidang akuntansi keuangan yang berkembang dengan pesat mengiringi gelombang globalisasi.

Akuntansi keuangan bertujuan menyusun laporan keuangan yang andal dan tidak memihak (*independent*) untuk digunakan oleh para pemangku kepentingan entitas pelaporan. Dalam era globalisasi dan seiring dengan dinamika bisnis, produk akuntansi keuangan menjadi makin kompleks dan harus dapat dibaca dan digunakan oleh para pemangku kepentingan yang tersebar secara global. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui organnya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah secara tanggap mengikuti gelombang konvergensi standar akuntansi keuangan nasional ke standar akuntansi internasional, yaitu dengan menyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS).

Kendala Pendidikan dan Praktik Akuntansi di Indonesia

Kendala yang sedang dihadapi dunia pendidikan akuntansi di Indonesia adalah masih langkanya *textbook* akuntansi keuangan Indonesia yang dapat diandalkan mengikuti perkembangan akuntansi yang sangat dinamis ini. Banyak perguruan tinggi di Indonesia masih mengandalkan buku wajib Amerika Serikat yang berdasarkan standar akuntansi Amerika Serikat yang berbasis USGAAP (*United States Generally Accepted Accounting Principles*), padahal dalam praktik penyusunan laporan keuangan di Indonesia wajib berdasarkan SAK yang berbasis IFRS. Beberapa *textbook* Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS yang tersedia di pasar tidak sepenuhnya dapat digunakan karena menggunakan versi IFRS yang berbeda dengan versi yang diadopsi SAK. Buku ini ditulis oleh para penulis yang sangat aktif di bidang pendidikan, anggota DSAK yang sebelumnya disebut Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (KPAI), yaitu organ berotoritas menyusun standar akuntansi keuangan di bawah IAI, dan empat orang di antaranya juga telah lama berpraktik sebagai akuntan publik di Kantor Akuntan Publik *member firm* Deloitte Touche Tohmatsu, salah satu dari *the big four*.

Masalah akuntansi keuangan berkaitan erat dengan peraturan perundangan dan hukum positif yang berlaku di suatu negara. Agar lebih “membumi”, dalam pembahasan diusahakan merujuk ke peraturan perundangan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Selain untuk perguruan tinggi, buku ini juga berguna dibaca oleh para praktisi di bidang profesi akuntan publik maupun para eksekutif berlatar belakang pendidikan akuntansi maupun tidak, untuk dapat memahami dan mengikuti perkembangan akuntansi keuangan terkini.

Menitikberatkan Pengertian Konsep

Sesuai dengan perkembangan SAK berbasis IFRS yang beralih dari *rule-based* ke *principle-based*, maka penulisan menitikberatkan pada pengertian konsep. Dalam beberapa bab diselipkan beberapa kasus yang dalam menyelesaikannya membutuhkan pemahaman konsep yang terintegrasi. Tujuannya untuk memperkenalkan kepada pembaca bahwa seringkali analisis suatu transaksi membutuhkan pemahaman atas berbagai prinsip akuntansi yang terdapat di beberapa SAK yang saling terkait.

Sistematika

Buku Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS ini disusun berdasarkan topik-topik yang dibahas dalam SAK dan telah diterbitkan dalam dua buku dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BUKU 1		BUKU 2	
Bab 1	Akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan	Bab 1	Liabilitas
Bab 2	Kerangka Konseptual	Bab 2	Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
Bab 3	Siklus Akuntansi	Bab 3	Akuntansi dan Pelaporan Ekuitas
Bab 4	Penyajian Laporan Keuangan	Bab 4	Laba Per Saham
Bab 5	Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas	Bab 5	Akuntansi untuk Investasi pada Asosiasi dan Ventura Bersama
Bab 6	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas	Bab 6	Pendapatan dan Beban
Bab 7	Pengenalan Instrumen Keuangan	Bab 7	Pajak Penghasilan
Bab 8	Kas dan Piutang	Bab 8	Akuntansi Imbalan Pascakerja
Bab 9	Persediaan	Bab 9	Akuntansi Sewa
Bab 10	Aset Tetap	Bab 10	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
Bab 11	Properti Investasi	Bab 11	Pelaporan Arus Kas
Bab 12	Aset Takberwujud	Bab 12	SAK ETAP dan SAK EMKM

Materi yang dibahas dalam Buku Satu dan Buku Dua sebanyak 24 bab telah mencakup bahan pembelajaran pokok mata kuliah Akuntansi Keuangan 1 dan Akuntansi Keuangan 2 atau Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate Accounting*) pada masa kini.

Seperti telah disebutkan di muka bahwa penulisan buku ini sangat memperhatikan peraturan perundangan dan hukum positif yang berlaku di Republik Indonesia. Terutama Buku Dua, Bab 3 *Akuntansi dan Pelaporan Ekuitas* dibahas berdasarkan berbagai ragam entitas yang ada di Indonesia, yaitu Entitas Bukan Badan Hukum (Usaha/Perusahaan Perorangan, Persekutuan Perdata, Persekutuan Firma, dan Persekutuan Komanditer (CV)) dan Entitas Berbentuk Badan Hukum (Persoran Terbatas, Perseroan Terbatas Tbk, BUMN, BUMD, Koperasi, dan Yayasan). Bab 7 *Pajak Penghasilan* dibahas berdasarkan peraturan perundangan perpajakan RI dan Bab 8 *Akuntansi Imbalan Pascakerja* dibahas dengan mengacu pada UU Dana Pensiun, UU Ketenagakerjaan, dan UU Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial. Dalam Bab 12 secara khusus telah dibahas SAK ETAP dan SAK EMKM yang khusus berlaku di Indonesia.

Dilengkapi Rujukan, Tujuan Pembelajaran, Ikhtisar Pembelajaran, Pertanyaan, dan Latihan

Untuk memudahkan proses belajar-mengajar, setiap bab diawali dengan menyebutkan rujukan, baik SAK, IFRS, atau peraturan perundangan yang berlaku; tujuan pembelajaran; dan diakhiri dengan ikhtisar pembelajaran. Setiap bab juga dilengkapi dengan serangkaian pertanyaan dan latihan.

Semoga buku ini dapat memperkaya buku wajib bagi jurusan akuntansi di perguruan tinggi Indonesia dan bermanfaat bagi perkembangan dunia profesi akuntansi di tanah air.

Perbedaan Buku Edisi Kedua dengan Edisi Pertama

Pada akhir tahun 2023, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan. Penomoran yang baru berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Buku 2 Edisi Kedua ini telah memutakhirkan penomoran PSAK dan ISAK dalam bahasan.

Dalam Buku 2 Edisi Pertama telah diperkenalkan PSAK 115 (dahulu PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 116 (dahulu PSAK 73): Sewa secara singkat. Bersama dengan PSAK 109 (dahulu PSAK 71): Instrumen Keuangan, ketiga standar akuntansi ini efektif berlaku 1 Januari 2020. Prinsip pengaturan akuntansi dalam ketiga standar ini berbeda secara signifikan dengan prinsip pengaturan akuntansi dalam standar maupun interpretasi standar sebelumnya.

Buku 2 Edisi Kedua ini membahas Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan dalam Bab 1 berdasarkan prinsip pengaturan dalam PSAK 109, membahas Pengukuran Pendapatan dalam Bab 6 berdasarkan prinsip pengaturan dalam PSAK 115 dan Akuntansi Sewa dalam Bab 1 dan Bab 9 berdasarkan prinsip pengaturan dalam PSAK 116. Edisi ini juga merevisi beberapa bagian Bab 8 berdasarkan pengkinian PSAK 219.

Selain itu, Buku 2 Edisi Kedua ini juga membahas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, yang disahkan DSAK IAI pada tanggal 30 Juni 2021 dengan mengacu pada IFRS for SMEs versi 2015. Contoh-contoh laporan keuangan di dalam buku ini juga sudah disesuaikan dengan laporan keuangan tahun 2022.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Ardan Adiperdana, CA., Prof. Mardiasmo, CA., dan Prof. Moermahadi Soerja Djanegara, CA. yang telah berkenan memberikan kata sambutan dan testimoni atas buku ini. Terima kasih kepada kawan sejawat yang telah memberikan masukan yang berharga.

Kepada Ikatan Akuntan Indonesia yang telah berkenan menerbitkan buku ini, Direktur Eksekutif Ibu Elly Zarni Husin beserta staf, khususnya Bapak Dedi Irawan dan Tim Editorial, kami mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa dukungan mereka tak mungkin buku ini terbit.

Kami menyadari buku ini pasti masih banyak kekurangan dan menjadi tanggung jawab kami untuk menyempurnakan lebih lanjut. Kami mohon kritik dan saran perbaikan dari para pembaca dan pengguna buku ini. Terima kasih.

Jakarta, Februari 2024

Hans Kartikahadi

Rosita Uli Sinaga

Lianny Leo

Merliyana Syamsul

Sylvia Veronica Siregar

Ersa Tri Wahyuni

PERHATIAN

Buku ini hanyalah merupakan literatur dan textbook, dan bukan merupakan suatu Standar Akuntansi Keuangan atau peraturan perundangan yang dapat dijadikan rujukan resmi dalam penyusunan laporan keuangan. Sebagai sumber rujukan resmi haruslah mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perundangan yang berlaku yang diterbitkan badan berwenang.

Daftar Isi

Tentang Penulis	iii
Sambutan Ketua DPN IAI	vii
Sambutan Ketua Dewan Penasihat IAI	ix
Sambutan Ketua Dewan Pengawas IAI	xi
Kata Pengantar	xiii
Bab 1 Liabilitas	1
Pendahuluan	2
Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan	4
Penyajian Liabilitas: Jangka Pendek dan Jangka Panjang	5
Penyajian dalam Laporan Keuangan	6
Liabilitas Jangka Pendek	6
Liabilitas dalam Siklus Operasi Normal	
Pembiayaan Kembali Liabilitas Keuangan	7
Jenis-Jenis Liabilitas Jangka Pendek	8
Utang Dagang	8
Utang Wesel	8
Bagian Jatuh Tempo dari Utang Jangka Panjang	10
Utang Jangka Pendek yang Didanai Kembali	10
Utang Dividen	11
Pendapatan Diterima di Muka (Liabilitas Kontrak)	11
Utang Pajak Penjualan	12
Liabilitas yang Muncul dari Penyesuaian Akrual	13
Utang Gaji dan Kewajiban Imbalan Kerja	13
Akrual Bonus	13
Jenis-Jenis Liabilitas Jangka Panjang	15
Kewajiban Imbalan Pascakerja	15
Utang Kredit Bank Jangka Panjang	16
Utang Sewa	17
Liabilitas Pajak Tangguhan	17
Pinjaman Subordinasi	17
Obligasi Subordinasi	17
Surat Utang Jangka Menengah	18
Pengakuan dan Pengukuran Utang Jangka Panjang	18
Pengakuan dan Pengukuran Awal	18
Utang Jangka Panjang Pada Bank	18
Penerbitan Obligasi	21
Obligasi Konversi/Instrumen Keuangan Majemuk	23

Metode Suku Bunga Efektif	23
Pengukuran Setelah Pengakuan	23
Penerbitan Obligasi di Tengah Tanggal Bunga.....	25
Pelepasan Liabilitas	26
Perbedaan PSAK dan IFRS	27
Ikhtisar Pembelajaran.....	29
Pertanyaan.....	30
Latihan	30
Lampiran.....	31
Lampiran 1-1: Pendanaan: Pinjaman vs Penerbitan Saham	31
Lampiran 1-2: Pendanaan Melalui Pinjaman (<i>Debt Financing</i>)	31
Lampiran 1-3: Pendanaan Melalui Penerbitan Saham (<i>Equity Financing</i>).....	32
Bab 2 Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi.....	33
Pendahuluan	34
Definisi Liabilitas.....	34
Pengertian Provisi	35
Pengakuan dan Pengukuran Provisi.....	35
Pengakuan Provisi.....	38
Pengukuran Provisi.....	39
Perubahan Provisi	43
Kontrak Memberatkan (<i>Onerous Contract</i>).....	43
Restrukturisasi.....	44
ISAK 101 Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa	45
Pengertian Liabilitas Kontinjensi.....	48
Pengertian Aset Kontinjensi.....	49
Penyajian Provisi dan Pengungkapan Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi	50
Penyajian	50
Pengungkapan Provisi.....	51
Pengungkapan Liabilitas Kontinjensi.....	51
Pengungkapan Aset Kontinjensi	52
Bila Pengungkapan Tidak Dilakukan.....	52
Perbandingan PSAK dengan IAS/IFRS.....	53
Ikhtisar Pembelajaran.....	54
Pertanyaan.....	56
Latihan	56
Lampiran	58
Lampiran 2-1: Provisi dan Liabilitas Kontinjensi	58
Lampiran 2-2: Aset Kontinjensi	58
Lampiran 2-3: Penggantian oleh Pihak Ketiga	59
Bab 3 Akuntansi dan Pelaporan Ekuitas.....	61
Pendahuluan	63
Pengertian Ekuitas.....	63
Pengenalan Bentuk Hukum Entitas Ekonomi dan Bisnis di Indonesia.....	64
Hukum dan Peraturan Perundangan yang Berlaku untuk Masing-Masing	

Bentuk Hukum Entitas Ekonomi atau Bisnis	65
Entitas Bukan Badan Hukum.....	66
Usaha/Perusahaan Perorangan.....	66
Persekutuan Perdata.....	66
Persekutuan Firma (Fa).....	66
Persekutuan Komanditer (CV).....	67
Entitas Berbentuk Badan Hukum.....	68
Perseroan Terbatas (PT).....	68
Penggunaan Laba.....	77
Pelaporan dan Pengungkapan Ekuitas	80
Pelaporan dan Pengungkapan Ekuitas untuk Emiten atau Perusahaan Publik.....	81
Kewajiban Pelaporan dan Pengungkapan pada Saat Mulai Mendaftarkan Perusahaan sebagai Emiten (Initial Public Offering atau IPO).....	81
Laporan Perubahan Ekuitas	84
Analisis Posisi Keuangan dan Kinerja Perusahaan Berdasarkan Ekuitas.....	84
Ekuitas Koperasi	86
Ekuitas Yayasan	88
Laporan Tahunan.....	88
Ikhtisar Pembelajaran	89
Pertanyaan	92
Latihan	92
Lampiran	95
Lampiran 3-1: Penyajian dan Pengungkapan Ekuitas dalam Laporan Keuangan.....	95
Lampiran 3-2: Kuasi Reorganisasi.....	98
Bab 4 Laba Per Saham	101
Pendahuluan	102
Definisi-Definisi Penting Berdasarkan PSAK.....	103
Ruang Lingkup	104
Laba Per Saham Dasar.....	104
Laba Per Saham Dilusian.....	109
Instrumen Berpotensi Saham Biasa yang Bersifat Dilutif.....	109
Instrumen dapat dikonversi.....	110
Opsi, waran, dan ekuivalennya.....	110
Saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen.....	111
Kontrak yang dapat diselesaikan dengan saham biasa atau kas.....	111
Opsi yang dibeli.....	111
Opsi jual yang diterbitkan.....	111
Ilustrasi Laba Per Saham Dilusian (Obligasi Konversi).....	111
Ilustrasi Laba Per Saham Dilusian (Opsi/Waran).....	112
Pengungkapan.....	117
Perbedaan PSAK dengan IAS/IFRS	118
Ikhtisar Pembelajaran	119
Pertanyaan	120
Latihan	120
Bab 5 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	123
Pendahuluan	124
Investasi pada Instrumen Ekuitas	124

Definisi Penting	126
Investasi pada Entitas Asosiasi	127
Metode Ekuitas	128
Pencatatan Akuntansi Investasi pada Entitas Asosiasi	129
Pencatatan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi Apabila Mengalami Rugi.....	130
Investasi pada Entitas Asosiasi secara Bertahap	131
Penghentian Metode Ekuitas	133
Pengecualian Penerapan Metode Ekuitas	133
Contoh Perbedaan Pencatatan Investasi pada Nilai Wajar dengan Metode Ekuitas	133
Investasi pada Pengaturan Bersama	135
Jenis Pengaturan Bersama	136
Operasi Bersama	138
Ventura Bersama	139
Investasi pada Entitas Anak	142
Pengecualian dalam Menerapkan Investasi pada Entitas Anak	143
Penurunan Nilai Investasi Neto	144
Pengungkapan Investasi dalam Bentuk Saham	145
Entitas Anak	146
Perbedaan PSAK dengan IAS/IFRS	146
Ikhtisar Pembelajaran	148
Pertanyaan	149
Latihan	149
Bab 6 Pendapatan dan Beban	151
Pendahuluan	152
Pendapatan	152
Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan	155
Identifikasi kontrak dengan pelanggan	155
Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak	156
Tentukan harga transaksi	157
Alokasi harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan	159
Akui pendapatan jika kewajiban pelaksanaan sudah dipenuhi	160
Aset kontrak dan liabilitas kontrak	161
Biaya kontrak	162
Kasus Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan	162
1. Pendapatan pada Saat Penjualan	163
2. Pendapatan atas Kontrak Konstruksi	167
Metode persentase penyelesaian	168
Kerugian kontrak konstruksi yang terjadi pada periode berjalan	172
Kerugian atas nilai kontrak secara keseluruhan	172
Metode biaya terpulihkan	173
Pengungkapan Pendapatan	174
Pengakuan dan Penyajian Beban	175
Definisi Beban	175
Jenis-Jenis Beban	176
Perbedaan PSAK dengan IAS/IFRS	177
Ikhtisar Pembelajaran	178
Pertanyaan	180
Latihan	180

Bab 7 Pajak Penghasilan.....	183
Pendahuluan	184
Tujuan dan Ruang Lingkup PSAK 212	185
Tujuan	185
Ruang Lingkup	185
Definisi yang Dirumuskan dalam PSAK 212	185
Dasar Pengenaan Pajak (Tax Base) atas Aset.....	187
Dasar Pengenaan Pajak (Tax Base) Liabilitas.....	187
Beberapa Istilah yang Dirumuskan dalam Undang-Undang Pajak	
Penghasilan RI.....	188
Subjek Pajak	188
Objek Pajak.....	188
Penghasilan (<i>Income</i>).....	188
Beban (<i>Expense</i>).....	189
Pengeluaran yang Tidak Diakui sebagai Beban dalam Peraturan Perpajakan.....	189
Penyusutan Aset Tetap Berwujud dan Amortisasi Aset Takberwujud	189
Pengakuan dan Pengukuran Pajak Penghasilan	190
Pajak Kini	190
Pajak Tangguhan.....	191
Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan Tidak Didiskontokan	193
Penyajian Pajak Penghasilan	196
Pajak Penghasilan Final.....	198
Penyajian Beban (Penghasilan) Pajak Terkait dengan Laba Rugi dari	
Aktivitas Normal.....	198
Pengungkapan.....	198
Perlakuan Akuntansi atas Tambahan Pokok Pajak dan Denda	200
Perbandingan IAS 12 dengan PSAK 212.....	200
Ikhtisar Pembelajaran.....	201
Pertanyaan.....	205
Latihan	205
Bab 8 Akuntansi Imbalan Pascakerja.....	207
Pendahuluan	208
Ruang Lingkup dan Jenis-Jenis Imbalan Kerja	208
Pengertian Imbalan Kerja.....	209
Jenis Imbalan Kerja	209
Imbalan Pascakerja	209
Program Iuran Pasti dan Program Imbalan Pasti.....	212
Definisi Terkait Imbalan Pasti.....	215
Akuntansi Program Imbalan Pasti.....	217
Menerapkan metode penilaian aktuarial.....	221
Mengatribusikan imbalan pada periode jasa.....	223
Membuat asumsi aktuarial.....	223
Isu Akuntansi Imbalan Pascakerja Lainnya.....	227
Menghitung Beban Imbalan dan Kewajiban Imbalan Menggunakan	
Kertas kerja.....	232
Program Imbalan Pascakerja di Indonesia.....	234
Imbalan Kerja Jangka Pendek	238
Pengakuan dan Pengukuran	239
Cuti Berbayar Jangka Pendek.....	239

Cuti Berbayar yang Diakumulasi.....	240
Cuti Berbayar yang Tidak Diakumulasi.....	240
Pembagian Laba dan Bonus.....	241
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya.....	242
Pengakuan dan Pengukuran Akuntansi Imbalan Kerja Jangka Panjang.....	243
Imbalan Terminasi (Pesangon).....	244
Pengakuan.....	244
Pengukuran.....	247
Pencatatan Beban Imbalan Kerja (Jurnal).....	248
Perbedaan PSAK dan IFRS.....	250
Ikhtisar Pembelajaran.....	251
Pertanyaan.....	253
Latihan.....	253
Lampiran.....	254
Lampiran 8-1: Menerapkan Metode Penilaian Aktuarial.....	254
Lampiran 8-2: Pengatribusian imbalan pada periode jasa.....	256
Bab 9 Sewa.....	259
Pendahuluan.....	260
Definisi Sewa.....	260
Identifikasi Sewa.....	261
Kontrak yang Mengandung Sewa.....	265
Akuntansi Sewa bagi Penyewa (Lessee).....	265
Awal Kontrak Sewa dan Awal Masa Sewa.....	268
Pengukuran setelah Pengakuan Awal.....	269
Akuntansi Sewa bagi Pesewa.....	272
Sewa Pembiayaan.....	274
Pengakuan Awal dan Pengukuran.....	274
Sewa Operasi.....	276
Sewa Bagi Lessor Pabrikan atau Dealer.....	276
Pengakuan Awal dan Pengukuran.....	276
Pengukuran Setelah Pengakuan Awal.....	277
Transaksi Jual dan Sewa Balik.....	278
Penyajian dan Pengungkapan Sewa.....	280
Sewa Pembiayaan.....	280
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	291
Sewa Operasi.....	291
Perbedaan PSAK dan IFRS.....	291
Ikhtisar Pembelajaran.....	292
Pertanyaan.....	293
Latihan.....	294
Bab10 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.....	297
Pendahuluan.....	298
Definisi-Definisi Penting.....	298
Kebijakan Akuntansi.....	299
Perubahan Kebijakan Akuntansi.....	300
Pengungkapan.....	305

Estimasi Akuntansi.....	306
Penyajian dan Pengungkapan.....	307
Koreksi Kesalahan	308
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan	310
PSAK 370 Akuntansi Aset dan Liabilitas	
Pengampunan Pajak.....	312
Ikhtisar Pembelajaran.....	313
Pertanyaan.....	315
Latihan	316
Bab 11 Pelaporan Arus Kas	319
Pendahuluan	320
Definisi Terkait Laporan Arus Kas.....	321
Kas dan Setara Kas	321
Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas.....	322
Arus Kas.....	323
Penyajian Laporan Arus Kas	323
Pelaporan Arus Kas Aktivitas Operasi.....	324
Metode Langsung.....	327
Metode Tak Langsung.....	327
Pelaporan Arus Kas Aktivitas Investasi dan Pendanaan	329
Pelaporan Arus Kas Aktivitas Investasi.....	329
Pelaporan Arus Kas Aktivitas Pendanaan.....	330
Pelaporan Arus Kas Neto	331
Arus Kas dalam Mata Uang Asing.....	332
Pelaporan Bunga dan Dividen	333
Pelaporan Pajak Penghasilan.....	334
Investasi pada Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama	335
Perubahan Kepemilikan dalam Entitas Anak dan Bisnis Lain.....	335
Pengungkapan Terkait Arus Kas.....	335
Transaksi Nonkas	335
Komponen Kas dan Setara Kas.....	336
Pengungkapan Lain.....	336
Keterbatasan Arus Kas.....	344
Ikhtisar Pembelajaran.....	345
Pertanyaan.....	348
Latihan	348
Bab 12 SAK ETAP, SAK EP, dan SAK EMKM	353
Pendahuluan	354
Empat Pilar Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia	354
SAK ETAP	356
Latar Belakang Pengembangan SAK ETAP	356
Ruang Lingkup dan Penerapan SAK ETAP	357
SAK EP.....	357
Latar Belakang Pengembangan SAK EP.....	357
Ruang Lingkup dan Penerapan SAK EP.....	358
SAK EMKM.....	360
Latar Belakang Pengembangan SAK EMKM	360
Ruang Lingkup dan Penerapan SAK EMKM.....	360

Perbedaan Utama SAK ETAP, SAK EP, SAK EMKM, dan SAK UMUM.....	361
Perbedaan Pengguna.....	361
Konsep dan Prinsip Pervasif.....	361
Konsep Pengukuran.....	362
Penyajian Laporan Keuangan	362
Perbedaan dalam Pengungkapan di Catatan Atas Laporan Keuangan	363
Laporan Keuangan Konsolidasian	363
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	363
Persediaan	363
Aset Tetap.....	364
Properti Investasi.....	364
Aset Takberwujud	364
Sewa	364
Biaya Pinjaman	365
Penurunan Nilai	365
Imbalan Kerja	365
Pajak Penghasilan.....	365
Mata Uang Pelaporan dan Transaksi dalam Mata Uang Asing.....	366
Ikhtisar Pembelajaran.....	367
Pertanyaan.....	370
Latihan	370
Tata Nama/Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia).....	371